

ABSTRAK

ANALISIS SPASIAL PERSEBARAN DAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI BALITA *STUNTING* DI KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN TANGGAMUS TAHUN 2022

Oleh

Sendi Karwanto

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan informasi spasial persebaran kasus dan persebaran faktor sosial ekonomi balita *stunting* di Kecamatan Sumberejo, memanfaatkan Sistem Informasi Geografis (SIG) berupa metode visualisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, yaitu meneliti seluruh kasus balita *stunting* di Kecamatan Sumberejo sebanyak 43 kasus balita *stunting*. Data dikumpulkan dengan survei, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dengan pendekatan spasial.

Hasil penelitian menunjukkan persebaran kasus balita *stunting* di Kecamatan Sumberejo cenderung tinggi yaitu memiliki persebaran ≥ 4 kasus perdesa (67,4%). Persebaran faktor sosial ekonomi balita *stunting* di Kecamatan Sumberejo untuk tingkat pendidikan orang tua yang memiliki balita *stunting* cenderung kedua orang tua tidak berpendidikan tinggi yaitu cenderung hanya menamatkan jenjang pendidikan menengah (79,1%); pekerjaan orang tua didominasi oleh pekerjaan ayah sebagai petani dan pada pekerjaan ibu cenderung tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga masing-masing 69,8%; tingkat pendapatan keluarga cenderung berpendapatan rendah (53,5%) dengan kisaran pendapatan antara Rp. 300.000,00 sampai Rp. 700.000,00 per bulan; jumlah beban tanggungan keluarga antara 4-6 atau sedang (60,5%); usia ibu balita *stunting* menikah dini cenderung tidak menikah dini (72,1%); urutan kelahiran anak yang *stunting* cenderung berada pada urutan kelahiran kedua (39,5%); jarak kasus balita *stunting* terhadap pelayanan kesehatan yang terdekat berada pada jarak 0,2 km (Puskesmas Pembantu Sidorejo) dan terjauh berada pada jarak 10,3 km (Rumah Sakit Panti Secanti di Kecamatan Gisting); kepemilikan harta atau benda berharga cenderung pada kondisi cukup baik atau sedang (51,2%).

Kata kunci: analisis spasial, balita *stunting*, sosial ekonomi.

ABSTRACT

SPATIAL ANALYSIS OF THE DISTRIBUTION AND SOCIO-ECONOMIC FACTORS OF STUNTING TODDLER IN SUMBEREJO DISTRICT, TANGGAMUS REGENCY IN 2022

By

Sendi Karwanto

This study aims to analyze and describe spatial information on the distribution of cases and the distribution of socio-economic factors of stunting in toddlers in Sumberejo District, utilizing the Geographic Information System (GIS) in the form of a visualization method. The method used in this research is a quantitative descriptive method. This research is a population study, which examines all cases of stunting under five in the Sumberejo District, totaling 43 cases of stunting under five. Data was collected by surveys, interviews and documentation. Data analysis used descriptive analysis techniques with a spatial approach.

The results showed that the distribution of cases of stunting under five in Sumberejo District tended to be high, with a distribution of ≥ 4 cases per village (67.4%). The distribution of socio-economic factors for stunting under-fives in Sumberejo District for the educational level of parents who have stunted under-fives tends to be both parents who are not highly educated, that is, they tend to only complete secondary education (79.1%); parents' work was dominated by father's work as a farmer and mother's work tended not to work or as housewives respectively 69.8%; family income levels tend to be low income (53.5%) with an income range of Rp. 300,000.00 to Rp. 700,000.00 per month; the number of family dependents is between 4-6 or moderate (60.5%); stunting mothers who marry early tend not to marry early (72.1%); the birth order of stunted children tends to be in the second birth order (39.5%); the distance between cases of stunting under five to the nearest health service is 0.2 km (Sidorejo Community Health Center) and the farthest is 10.3 km (Panti Secanti Hospital in Gisting District); ownership of valuable assets or objects tends to be in fairly good or moderate condition (51.2%).

Keywords: *spatial analysis, stunting toddlers, socio-economic.*